

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dari kegiatan di wilayah kerja penelitian disebut penelitian lapangan. Pengumpulan data untuk penelitian lapangan dilakukan secara on-site di lokasi penelitian. Data, observasi, dan wawancara dengan warga Desa Sumber Hidup, Ogan Komering Ilir, akan dikumpulkan untuk penelitian ini. Pesertanya antara lain petani kelapa sawit, karyawan KUD, pegawai PT Sampoerna Agro dari desa SP1 Sumber Hidup, dan kepala desa.

Kajian ini digunakan untuk mencari informasi di lapangan secara menyeluruh dengan mengkaji segala sesuatu mulai dari fenomena terkecil yang menjadi acuan permasalahan, hingga fenomena terbesar dan mencari jawaban atas permasalahan yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.<sup>95</sup> Penelitian deskriptif ini berupaya mengkarakterisasi suatu gejala, kejadian, atau kejadian yang sedang terjadi saat ini berdasarkan tingkat penjelasannya.<sup>96</sup>

Dengan kata lain, penelitian deskriptif memanfaatkan permasalahan atau berkonsentrasi pada permasalahan nyata sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Pemahaman komprehensif dan interpretasi tentang pentingnya fakta terkait tercapai

---

<sup>95</sup> Ifit Novita Sari dkk., *Metode penelitian kualitatif* (Unisma Press, 2022).

<sup>96</sup> Amtai Alasan, "Metode Penelitian Kualitatif" (Center For Open Science, 2023).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pada kenyataannya, istilah "penelitian kualitatif" mengacu pada dan menekankan proses, yang tidak diselidiki atau dikuantifikasi secara ketat (jika dapat dikuantifikasi), namun diamati dari kualitas, kuantitas, intensitas, atau frekuensi.<sup>97</sup> Aspek realitas yang dibangun secara sosial, kontak dekat antara peneliti dan peneliti, dan batasan situasional yang membentuk penyelidikan, semuanya disorot dalam penelitian kualitatif.<sup>98</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tindakan sosial, peristiwa, fenomena, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu baik secara individu maupun kelompok dikenal dengan penelitian kualitatif.<sup>99</sup>

Untuk menemukan prinsip dan penjelasan digunakan beberapa deskripsi yang menghasilkan varians. Masyarakat dusun Sumber Hidup dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian kualitatif berfokus pada semua aspek keberadaan manusia, termasuk manusia dan segala dampaknya. Keadaan obyek tersebut disampaikan secara apa adanya atau dalam lingkungan alam, kadangkala berkaitan dengan bidang atau segi kehidupan yang dikenal dengan administrasi, ekonomi, budaya, hukum, agama, dan lain sebagainya. Fokus penelitian ini adalah komunitas petani

---

<sup>97</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (2021), doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

<sup>98</sup> Alasan, *op. cit.*

<sup>99</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)," *CV. Alfabeta*, 2023.

kelapa sawit di desa Sumber Hidup, bersama para tokoh agama, pegawai KUD Perkebunan Plasma, dan pendapat akademisi mengenai zakat secara umum.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan. Istilah “lokasi penelitian” berkaitan dengan pengertian lokasi sosial, yang diartikan dengan adanya tiga komponen: pelaku, lokasi, dan kegiatan yang dapat diamati. Diharapkan dengan memilih situs ini, peneliti akan menemukan informasi baru dan signifikan. Lokasi penelitian berada di Jalan SP 1 Sumber Hidup, Kecamatan Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30658. Termasuk dalam wilayah Desa Sumber Hidup, Kecamatan Pedamaran Timur. Pada bulan Juli sampai dengan Juni 2024, pada tahun 2023, penelitian ini dilakukan..

## **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang di peroleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>100</sup> Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

---

<sup>100</sup> Zuchri Abdussamad, “Buku Metode Penelitian Kualitatif,” 2022.

## 1. Data Primer

Data primer yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang langsung di peroleh dari hasil penelitian di lapangan.<sup>101</sup> Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data pertama yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian yaitu data wawancara dan observasi dengan petani desa Sumber Hidup, Perdamaran Timur, Sumatera Selatan.

## 2. Data Sekunder

Data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain disebut data sekunder.<sup>102</sup> Buku, arsip, jurnal, dan makalah terkait merupakan sumber data yang baik. Dokumen khusus ini merupakan profil petani kelapa sawit dalam bentuk kertas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi/ catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai keunggulan tertentu mengenai fenomena alam, proses kerja, dan perilaku manusia. Ini juga memiliki ukuran sampel responden yang

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *op. cit.*

<sup>102</sup> *Ibid.*

relatif kecil. proses melihat secara cermat, mendokumentasikan, dan memikirkan hubungan antara berbagai elemen suatu kejadian. Hal-hal yang perlu diwaspadai adalah: tanda-tanda fisik luar (gaya rambut, pakaian, sepatu, perhiasan, tato, dll); gerakan ekspresif (gerakan tubuh seperti wajah, postur tubuh, lengan, senyuman, kerutan di dahi, dll); lokasi fisik (ruang pribadi dan lingkungan); perilaku bahasa (menyilangkan kaki, dll); dan durasi waktu. Observasi sangat membantu dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Dalam penelitian di desa Sumber Hidup observasi dilakukan selama 6 bulan dengan menjadi Staff KUD.

## 2. Wawancara

Salah satu cara mendapatkan data adalah dengan mengajukan pertanyaan pada saat wawancara.<sup>103</sup> Narasumber diwawancarai (data dikumpulkan) dan dicatat, begitu pula tanggapan narasumber. Salah satu cara untuk memahami wawancara adalah sebagai alat vokal untuk eksplorasi data. Wawancara merupakan salah satu cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>104</sup>

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi antara pewawancara dan subjek wawancara untuk memperoleh informasi.<sup>105</sup> Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, pewawancara mencoba untuk

---

<sup>103</sup> Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," 2017, 2002.

<sup>104</sup> Maulida Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian," *Darussalam* 21, no. 2 (2020).

<sup>105</sup> Sugiyono, *op. cit.*

langsung menuju ke sumber informasi mengenai topik yang sedang diselidiki selama pertukaran ini.<sup>106</sup>

Berikut daftar nama narasumber yang relevan dengan penelitian ini. Jumlah narasumber dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan informasi data.

No	Narasumber	Pekerjaan
1	Bambang	Plt. Kepala Desa
2	Sunadi	Ketua RT
3	Narto	Ketua RW
4	Jayus	Ketua KUD
5	Herman	Tokoh Agama
6	Aisyah	Tokoh Agama
7	Prof. Dr. Hj. Qodariah Barkah, M.H.I	Guru Besar Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah
8.	Yosep	Manajer PT Sampoerna Agro desa SP1 Sumber Hidup
9.	Agus Hermawan	Kerani Pergudangan Loading 1
10	Ardian	Petani Sawit
11	Winarno	Petani Sawit
12	Purwanto	Petani Sawit
13	Rudianto	Petani Sawit
14	Siswanti	Petani Sawit
15	Kaswati	Petani Sawit
16	Aisyiah	Petani Sawit
17	Karmin	Petani Sawit
18	Imam	Petani Sawit
19	Ujang	Petani Sawit
20	Tarni	Petani Sawit
21	Wagirah	Petani Sawit
22	Wahid	Petani Sawit
23	Surati	Petani Sawit
24	Ani	Petani Sawit
25	Yuni	Petani Sawit
26	Rum	Petani Sawit

<sup>106</sup> Fadli, *op. cit.*

No	Narasumber	Pekerjaan
27	Lasmi	Petani Sawit
28	Dewi	Petani Sawit
29	Nia	Petani Sawit
30	Yusuf	Petani Sawit
31	Sumini	Petani Sawit
32	Junet	Petani Sawit

(Sumber : Data Yang di Olah Peneliti, 2023)

Beberapa alasan penting pemilihan Narasumber pada penelitian ini yaitu dengan diberikannya izin penelitian yang dalam hal ini dari penanggung jawab desa Sumber Hidup. Kemudian, koordinasi oleh ketua RT/RW agar tidak terjadi kesalahpahaman dan *misscommunication* antara petani Sawit dan Peneliti. Kemudian selain sebagai petani sawit, beberapa petani sawit juga sebagai *Loakan* merupakan bahasa lokal yang memiliki arti yaitu seorang penerima hasil kebun Sawit dari petani-petani yang memiliki hasil sawit dibawah 1 ton/panen dan dibeli dengan harga dibawah harga dan ketentuan perusahaan setempat.

Dalam hal ini yaitu Bapak Ardian sebagai petani sawit dan *Loakan*. Tokoh agama dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penyebaran agama Islam terkhususnya mengenai zakat Petani Sawit. Kemudian Narasumber yang mampu membantu dalam teori zakat Petani Sawit yaitu Prof. Dr.Hj. Qodariah Barkah, M.H.I. Dalam hal ini, Prof. Dr.Hj. Qodariah Barkah, M.H.I. memiliki buku yang relevan mengenai zakat. Informasi dari PT Sampoerna Agro dapat membantu penelitian dalam hal mencari tahu bagaimana hasil perkebunan kelapa sawit dibeli secara massal (3 ton keatas). Daftar nama dari pihak perkebunan sangat membantu dalam

proses penelitian ini sehingga meminimalisir redundansi data.

### **3. Dokumentasi**

Selain observasi dan wawancara, informasi dari dokumentasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto, arsip, cendera mata, jurnalkegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen yang bisa dipakai dalam Penelitian memerlukan kepekaan teoretik untuk memakai semua dokumen tersebut. Proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, kertas, angka- angka tertulis, dan foto untuk membuat laporan dan informasi yang dapat membantu dalam pembelajaran disebut dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan dari teknik observasi dan wawancara..<sup>23</sup> Dalam dokumentasi peneliti akan mengambil foto yang akan menjadi pelengkap data lapangan yang akan peneliti teliti. Kemudian sebagai pendukung data lapangan, yaitu data dokumen yang berbentuk tertulis dan catatan yang diperoleh dari petani kelapa sawit seperti sejarah gambaran umum, visi misi, struktur organisasi dan program-program, kegiatan-kegiatan dan lain sebagainya.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian catatan

terkait dengan petani sawit desa Sumber Hidup kecamatan Pedamaran Timur kabupaten Ogan Komering Ilir, dan literatur lainnya yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen. Dokumentasi juga berupa foto dari wawancara dari narasumber petani sawit, kantor KUD, Kantor PT. Sampoerna Agro, serta beberapa foto dari narasumber yang relevan seperti tokoh agama dan tokoh ahli.

#### **E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu konsep penting yang diperbaruhi dari konsep validitas dan rehabilitas menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan - perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba bahwa fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau bahkan lebih teori. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mencari temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Untuk itu peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada para petani masyarakat desa sumber hidup kecamatan pedamaran timur kabupaten Ogan Komering Ilir.

- 1) Diajukan pertanyaan kepada para petani sawir masyarakat desa Sumber Hidup kecamatan Pedamaran Timur kabupaten Ogan Komering Ilir.
- 2) Dilakukan pengecekan dengan berbagai sumber data.

Dibandingkan data hasil observasi yang dilakukan dengan data yang diperoleh dari wawancara untuk memastikan kesinambungan data tersebut.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Adanya teknik pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Editing**

Editing mulai diterapkan ketika di masa film bisu dan terus berevolusi hingga saat ini. Menurut mereka, berbagai inovasi teknik – teknik yang digunakan pada editing seperti penggunaan *cut*, *dissolve*, *flashback*, dan masih banyak lagi menjadi sebuah prinsip fundamental hingga menjadi sebuah praktik yang umum diterapkan. Ada beberapa tujuan yang dicapai dalam *editing*, diantaranya adalah untuk memperjelas narasi, menekankan unsur dramatik, mendukung subteks, serta menonjolkan elemen estetika didalamnya.<sup>107</sup>

---

<sup>107</sup> <https://doi.org/10.4324/9781315210698> hal. 242, Diakses pada 18 Januari 2024.

Pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok kata. Dapat disimpulkan yakni *editing* dalam pengolahan data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutamadari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pengolaan data di desa Sumber Hidup pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi dan memudahkan proses pemberian kode serta pemrosesan data dengan teknik statistik. Dalam tahapan menyunting, penyunting harus memperhatikan agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban narasumber sehingga kebenaran jawaban dapat terjaga.

## 2. Pengorganisasian Data

Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data.<sup>108</sup> Data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Menurut Highlen & Finley menjabarkan bahwa organisasi data yang sistematis memungkinkan peneliti untuk Memperoleh kualitas data yang baik, Mendokumentasikan analisis yang dilakukan dan Menyimpan data &

---

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," 2017, 2002.

analisis yang berkaitan dalam penyelesaian penelitian.<sup>109</sup>

Penyusunan dan mensistematis data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasarkan relevan dengan sistematika pertanyaan dalam perumusan masalah. Data harus diorganisasikan sehingga para petani desa Sumber Hidup dapat menemukan data tertentu dengan mudah dan cepat untuk mengambil keputusan.

Data ini dikelompokkan berdasarkan jenis datanya, baik berupa foto ataupun angket wawancara. Kemudian data ini juga dikelola berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran dalam membayar zakat pertanian hasil perkebunan sawit. Contoh seperti riwayat pendidikan yang merupakan bagian dari faktor pengetahuan, Hasil penjualan merupakan faktor pendapatan, Sosialisasi dari pemerintah/ lembaga zakat merupakan salah satu contoh dari faktor pengalaman

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>29</sup> Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan

---

<sup>109</sup> Maulida Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian," *Darussalam* 21, no. 2 (2020).

bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi, sehingga kesimpulan akhir di dapat setelah seluruh data yang ingin di dapat. Temuan data saat wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat seperti ketua KUD, petani Sawit, dan Tokoh Agama didapatkan beberapa teori yang sangat sesuai dengan kondisi di lapangan. Berikut data yang menjabarkan kesamaan dan perbedaan antara teori yang ada dengan data temuan di lapangan.

1. Pada observasi Minggu ke 1, dari wawancara bersumber dari petani sawit dapat ditemukan bahwa rata-rata riwayat pendidikan terakhir petani sawit ialah Sekolah Dasar, sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam di Lingkup Sekolah Dasar meliputi rukun Islam dan rukun Islam. Dari pengetahuan ini masyarakat petani sawit mengetahui bahwa membayar zakat ialah wajib. Namun, petani sawit tidak mengetahui mengenai penjabaran lebih lanjut mengenai jenis-jenis zakat. Temuan ini sejalan dengan teori **faktor pengetahuan** dimana seseorang yang kurang ilmu pengetahuan dapat menyebabkan secara tidak sadar melakukan tingkat kesadaran dalam membayar zakat pertanian hasil perkebunan sawit.

2. Pada observasi Minggu ke 2, Regulasi pemerintah mengenai zakat dalam hal ini ialah Baznaz Cabang Daerah / lembaga swasta tidak mampu menjangkau desa, sehingga kurangnya sosialisasi mengenai informasi lebih lanjut zakat pertanian hasil perkebunan kelapa sawit. Masyarakat hanya mengenal zakat fitrah yang hanya dibayarkan setahun sekali berdasarkan pengalaman turun temurun dan ceramah agama dari tokoh masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan teori **faktor pengalaman** dimana zakat fitrah lebih mampu dijalankan oleh petani sawit daripada zakat pertanian dikarenakan tidak adanya arahan langsung dari desa/instansi pemerintah/swasta.
3. Pada observasi Minggu ke 3, Masyarakat petani sawit memiliki jumlah pendapatan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan teori **faktor pendapatan**. Dalam konteks ini, petani sawit di desa Sumber Hidup sudah dapat dikatakan mampu membayarkan zakat pertanian dikarenakan rata-rata pendapatan dari hasil perkebunan sawit dalam 1 kali panen dapat menjual hasil sawit 5 - 15 juta sekitar 1 - 9 ton sawit. Pendapatan petani sawit yang berasal dari perkebunan sawit didapatkan oleh 3 cara sumber penjualan yaitu dijual dari Loakan, dikelola dari KUD, dan dijual langsung ke perusahaan (PT).
4. Pada observasi Minggu ke 4, dari pengamatan ini diketahui bahwa masyarakat desa Sumber Hidup khususnya petani sawit memiliki pola pikir/persepsi mengenai zakat pertanian. Dari 30 wawancara Diketahui bahwa petani sawit kebanyakan tidak mengetahui akan

adanya zakat pertanian sehingga tidak perlu membayar zakat pertanian. Hal ini sejalan dengan teori **faktor persepsi tentang keadilan.**

5. Pada Observasi Minggu ke 5, Sikap masyarakat petani sawit tidak membayarkan zakat pertanian hasil perkebunan kelapa sawit sebagian besar karena ketidaktahuan akan adanya zakat pertanian hasil perkebunan sawit, dan ketidaktahuan ini merupakan hasil dari akibat tidak adanya lembaga zakat yang ada/ teori **faktor regulasi penyaluran zakat.**
6. Pada Observasi Minggu ke 6, Sikap masyarakat petani sawit tidak mematuhi dalam pembayaran zakat pertanian dari hasil perkebunan sawit karena tidak memiliki pengalaman membayar zakat pertanian, . Hal ini sejalan dengan teori **faktor sikap.**
7. Pada Observasi Minggu ke 7, Empati masyarakat dalam membantu sesama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama sudah ada di lingkungan petani sawit karena sesama petani membantu dalam memecahkan masalah yang terjadi di perkebunan seperti kekurangan air, atau bibit yang tidak subur sehingga tanaman kecil, kemudian mengeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya. Namun dikarenakan ketidaktahuan akan zakat pertanian mengakibatkan masyarakat petani sawit tidak mengeluarkan zakat pertanian. Masyarakat petani sawit tidak memiliki empati untuk mengeluarkan zakat pertanian berdasarkan tidak adanya pembayaran zakat pertanian di desa

tersebut. Hal ini sejalan dengan **faktor Empati**.

8. Pada observasi minggu ke 8, sejalan dengan teori **faktor kewibawaan**. Penanggung jawab desa yang dalam hal ini di ampuh oleh Bapak Bambang menjelaskan bahwa tidak mengetahui tentang zakat pertanian dan tidak adanya permohonan izin sosialisasi zakat selama masa jabatannya.<sup>110</sup>

Dari hasil temuan analisis data yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa petani kelapa Sawit Sumber Hidup memiliki potensi untuk mengeluarkan zakat pertanian hasil perkebunan kelapa sawit. Lebih lanjut mengenai faktor-faktor tingkat kesadaran dalam membayar zakat pertanian hasil perkebunan sawit akan dibahas lanjut di bab 4.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Tindakan menemukan dan mengumpulkan data yang mudah dipahami dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain secara metodis dikenal sebagai pendekatan analisis data. Menyusun aliran data dan memasukkannya ke dalam satu unit deskriptif mendasar dikenal sebagai analisis data. Setelah pengumpulan data dari petani di desa subsisten melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut dianalisis secara kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>110</sup> Bambang, Plt. Desa Sumber Hidup, Wawancara, Desa Sumber Hidup Kecamatan Pedamaran Timur.

## 1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pusat perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian, reduksi data merupakan salah satu jenis analisis yang mengefektifkan, mengklasifikasikan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak diperlukan, dan menyusun data. Analisis dan reduksi data tidak dapat dibedakan satu sama lain. Proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan lapangan yang dituliskan disebut reduksi data. Proses mereduksi data melibatkan pemikiran yang rumit dan membutuhkan pengetahuan yang luas, baik secara luas maupun mendalam. Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen- elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan memusatkan perhatian pada variabel-variabel yang mempengaruhi kegagalan petani dalam membayar zakat pertanian dari tanaman kelapa sawit.

## 2. Penyajian Data

Hal ini ditandai dengan kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Peneliti yang memahami penyajian data akan mampu memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Selain itu, data disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang kami tawarkan,

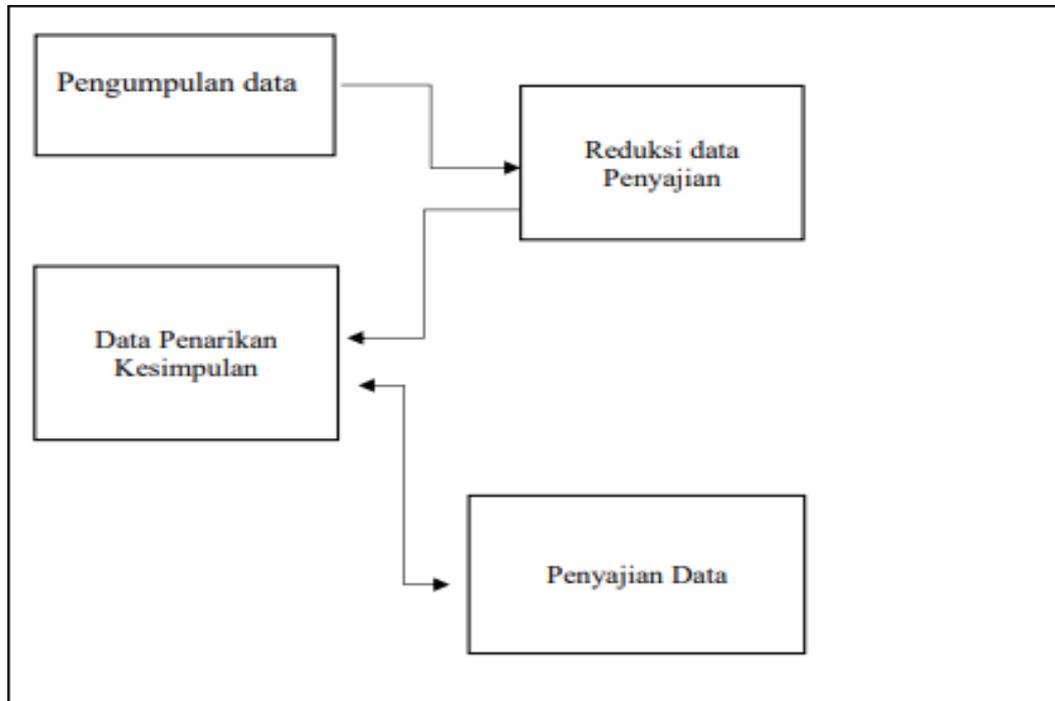
sehingga memungkinkan mereka melakukan evaluasi atau perbandingan dengan peneliti lain. Setelah mendapat data kasar, data tersebut diolah dan dipilah, kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian adalah hasil penelitian berupa hasil wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian dari hasil perkebunan kelapa sawit.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif, yang dilakukan setelah menyelesaikan langkah-langkah sebelumnya. Dari awal hingga selesainya proses penelitian, data dan informasi dikumpulkan untuk dijadikan dasar kesimpulan yang diambil. Kesimpulan yang dicapai akan diperlakukan secara longgar dan dibiarkan terbuka, sehingga kesimpulan tersebut awalnya tidak jelas sebelum menjadi lebih spesifik dan tertanam secara mendalam. Untuk menilai validitas kesimpulan ini yang terdiri dari kebenaran, kekuatan, dan kesesuaian ini juga dikonfirmasi melalui penelitian.

Adapun teknik analisis data yang meliputi tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

## 1. Gambar 1 Teknik Analisa Data



(Sumber : Data Yang di olah Peneliti, 2023)

Dalam diagram tersebut dapat dijabarkan bahwa data yang terkumpul di lapangan baik berupa data teks, angka dan hasil wawancara kemudian di olah dan digabungkan oleh data-data yang diteliti secara literasi di studi pustaka. Kemudian fakta-fakta yang terjadi dilapangan tersebut diolah kembali menjadi sebuah data yang disajikan ke dalam bentuk skripsi.